

LAPORAN PENELITIAN

KATEGORI A



TRI TANGTU DINA BUANA : AZAS BERMUKIM MASYARAKAT TRADISIONAL KAMPUNG NAGA, TASIKMALAYA

TIM PENGUSUL

| | |
|---------------------------------------|------------------|
| Dr. Wara Indira Rukmi, ST. MT | NIDN. 0701128402 |
| Wulan Dwi Purnamasari, ST., MT. | NIDN. 0007068801 |
| Johannes Parlindungan, ST., MT., Ph.D | NIDN. 0016048108 |

PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Tri Tangtu dina Buana : Asas Bermukim Masyarakat Tradisional Kampung Naga, Tasikmalaya

Kategori Penelitian : A

Ketua Tim Pengusul

a. Nama Lengkap : Dr. Wara Indira Rukmi, ST., MT

b. NIDN : 0701128402

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

e. No. HP : 08123308437

f. Alamat surel (email) : waraindira_ub@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama lengkap : Wulan Dwi Purnamasari, ST., MT.

b. NIDN : 0007068801

c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (2)

a. Nama lengkap : Johannes Parlindungan, ST., MT., Ph.D

b. NIDN : 0016048108

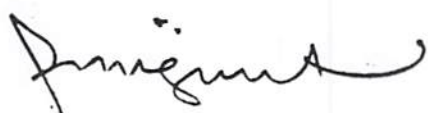
c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Lama Penelitian : 5 bulan

Biaya Penelitian : Rp. 7.500.000

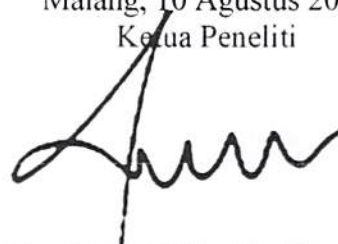
Biaya Tahun Berjalan : -

Mengetahui,
Ketua BPPM Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Dr. Ir. Runi Asmaranto, ST., MT.
NIP. 19710830 200012 1 001

Malang, 10 Agustus 2020
Ketua Peneliti



Dr. Wara Indira R, ST., MT.
NIP. 19710602 200112 2 001

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono, MT., IPU
NIP. 19700724 200012 1 001

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Tri Tangtu dina Buana : Asas Bermukim Masyarakat Tradisional Kampung Naga, Tasikmalaya
2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Dr. Wara Indira Rukmi, ST., MT
 - b. Bidang Keahlian : Perencanaan Kota
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fakultas/ Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Jl. MT. Haryono, No. 167, Kota Malang
 - g. Telepon/ Faks : 08123308437
 - h. E-mail : waraindira_ub@yahoo.com
4. Anggota tim pengusul (sebutkan nama dan gelar akademik, bidang keahlian, mata kuliah yang diampu yang relevan dengan topik penelitian, institusi, alokasi, waktu/minggu, maksimum 4 orang)
 - a. Dosen

| No | Nama dan Gelar | Bidang Keahlian | Unit Kerja | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|----|---------------------------------------|------------------|------------|----------------------------|
| 1. | Wulan Dwi Purnamasari, ST., MT. | Perencanaan Kota | PWK | 16 |
| 2. | Johannes Parlindungan, ST., MT., Ph.D | Perencanaan Kota | PWK | 16 |

- b. Tenaga PLP : -
 - c. Mahasiswa : Aulia Astary Agusta (155060607111017)
Syavana Fairuzahira (155060607111014)
5. Objek penelitian : Permukiman Masyarakat Tradisional Kampung Naga, Tasikmalaya
6. Masa pelaksanaan :
 - a. Mulai : April 2020
 - d. Berakhir : September 2020
7. Anggaran diusulkan : Rp. 7.500.000,-
(Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
8. Lokasi penelitian : Kampung Naga, Tasikmalaya
9. Hasil yang ditargetkan : Azas bermukim masyarakat Kampung Naga, Tasikmalaya
10. Institusi lain yg terlibat : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu

RINGKASAN

Kampung Naga adalah nama sebuah kampung tradisional yang terletak di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. Mula nama Kampung "Naga" didasarkan pada posisi geografis kampung ini, yaitu "di bawah tebing". Berasal dari kata "*dina*" yang dalam Bahasa Sunda berarti "di", dan "*gawir*" yang berarti "Tebing", maka Kampung Naga semestinya disebut sebagai "(di)Na Gawir". Kenyataannya, selama ini masyarakat setempat menyebut wilayah perkampungannya dengan cara menyingkat lagi menjadi "Kampung Naga". Dalam penelitian ini, meski mayoritas masyarakat tradisional Kampung Naga telah beragama Islam, namun karena Kampung Naga berada di "*tataran*" atau tanah Sunda, maka kehidupan masyarakatnya masih dipengaruhi adat dan kebudayaan Sunda, yang dikenal sebagai "Sunda Wiwitan".

Filosofi masyarakat Sunda yang terwujud dalam konsep *Tri Tangtu dina Buana* masih bertahan dan diterapkan masyarakat Kampung Naga dalam kehidupan kesehariannya. Dalam konsep tersebut dijelaskan mengenai adanya tiga komponen yang saling berhubungan, yaitu Tuhan atau *Hiyang/Hyang*, alam atau struktur alam semesta, dan manusia. Konsep inilah yang menjadi asas berkehidupan masyarakat tradisional Kampung Naga hingga saat ini. Kenyataan tersebut menuntun peneliti pada keyakinan bahwa terdapat kebudayaan dan kepercayaan tradisional masa lalu yang dapat terekam jejaknya pada budaya saat ini, khususnya budaya bermukim.

Penelitian tentang "*Tri Tangtu dina Buana: asas bermukim Masyarakat Tradisional Kampung Naga*" ini bersifat *desk study* dan dikategorikan dalam jenis penelitian *Content Analysis*. Berdasarkan prinsip tersebut, maka sumber data utama dalam penelitian ini adalah dokumen sekunder atau tertulis, sehingga tidak menuntut adanya kunjungan lapangan. Melalui metode tersebut, maka beberapa konsep temuan penelitian ini adalah: 1) pandangan tentang "jagad" dan "buana"; 2) "hirup" dan "kahirupan"; 3) "hurip" dan "kahuripan"; dan 4) perwujudan *tritangtu* dalam konsep keruangan.

Kata kunci: *Tri Tangtu dina Buana*, Bermukim, Kampung Naga, Kearifan Lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, I. (2004) 'Identifikasi Kampung Kemlayan sebagai Kampung Tradisional Jawa di Pusat Kota', *Jurnal Teknik*, 11(1), pp. 33–40.
- Agusta, Aulia A., Rukmi, W., Fairuzahira, S., Purnamasari, W., 2020. Social Interaction and the Use of Space in the Traditional Activities of Kampung Naga, *International Journal of Advanced Engineering Research and Science (IJAERS)*. 7(11), pp.80-90. <<https://ijaers.com/detail/social-interaction-and-the-use-of-space-in-the-traditional-activities-of-kampung-naga/>>
- Ayunurafidha, A. (2015) *Pola Permukiman Tradisional Dusun Krajan Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang*. Universitas Brawijaya.
- Bechtel. Zeisel, 1967. *Environment and Behaviour: An Introduction*. UK : Sage Publications.
- Cassirer, Ernest, 1954, *An essay on man. Introduction to a philosophy of human culture*, US: Yale University Press.
- Dariwu, C. T., Waani, J. O. and Warouw, F. (2016) 'Ekistics Dalam Permukiman Nelayan Pesisir Pantai Sindulang Satu', *Media Matrasain*, 13(2), pp. 1–14.
- Djaelani, MS., 2011, *Etika Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan*, *Econosains*, Vol IX, Nomor 1 Maret 2011.
- Djunatan, Stephanus, 2013, *Kekosongan yang Penuh: Sebuah Tafsiran Kosmologi Sunda*, *Jurnal Melintas* 29.3.2013, 288-314, Department of Philosophy Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia.
- Doxiadis, C.A., 1968. *Ekistics; an introduction to the science of human settlements*.
- Ekadjati, Edi S., 2009, *Kebudayaan Sunda, Zaman Pajajaran*, jilid 2. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Eliade, Mircea, 1957, *The Sacred and Profane, The Nature of Religion*, Harcourt, Brace & World, Inc., New York.
- Fairuzahira, S., Rukmi, W., Agusta, A., 2020. Cosmological Value in the Spatial Setting of Kampung Naga. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science (IJAERS)*, 7(11), pp.91-100. <<https://ijaers.com/detail/cosmological-value-in-the-spatial-setting-of-kampung-naga/>>
- Haryadi & Setiawan, B. 1995. *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*. Jakarta: P3SL Dirjen Dikti Dep-dikbud.
- Heidegger, Martin, 1962, *Being and Time*, translated by John, M.; Edward, R., Basil Blackwell, UK.
- Humaeni, A., 2016. Ritual, kepercayaan lokal dan identitas budaya masyarakat Ciomas Banten. *EL HAKAKAH (TERAKREDITASI)*, 17(2), pp.157-181.
- Ilham, A.N. and SB, A.S., 2012. Tipologi Bangunan Rumah Tinggal Adat Sunda di Kampung Naga Jawa Barat (Building Typology of Sundanese Traditional Houses at Kampung Naga, West Java). *Tesa Arsitektur, Journal of Architectural Discourses*, 10(1), pp.1-8.
- Jamner, M., 1993, *Concepts of Space: The History and Theories of Space in Physics*, 3rd Enlarged Edition, Dover Publications, Inc., New York.

- Rukmi, W.I., 2007, De-Teritorialitas Ruang Sakral: Fakta Kolonisasi Ide pada Kawasan Situs Purbakala Majapahit Trowulan, Proseding, Kongres Asosiasi Sekolah Perencana: Menuju Perubahan Bangsa, USU, 1-2 Agustus 2007, Medan.
- Rumayang, D. R., Ekasiwi, S. N. N. and Hayati, A. (2014) 'Transparansi Arsitektur dalam Proses Rancang Terminal Kampung Rambutan', *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 3(2), p. G-63-G-66.
- Ronald, A. (2005) *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saringendyanti, E., 2008. Kampung Naga Tasikmalaya dalam Mitologi: Upaya Memaknai Warisan Budaya Sunda. Bandung: *Fakultas Sastra UNPAD [Universitas Padjadjaran]*.
- Saringendyanti, E., Herlina, N. and Zakaria, M.M., 2018. Tri Tangtu on Sunda Wiwitan Doctrine in the XIV-XVII Century. *TAWARIKH*, 10(1), pp.1-14.
- Sasongko, I. (2005) 'Pembentukan Struktur Ruang Permukiman Berbasis Budaya (Studi Kasus : Desa Puyung - Lombok Tengah)', *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 33(1), pp. 1-8.
- Sumardjo, J. 2009. Kosmologi dan pola tiga Sunda. *Jurnal Imaji Maranatha*, 4(2), 101-110
- Sumardjo, J., 2003. *Simbol-Simbol Artefak Budaya Sunda*. Bandung: Kelir
- Surjadi, 1974. Masyarakat Sunda: Budaya dan Problema Bandung: Penerbit Alumni, hlm. 114
- Suryaatmana, E., Darsa, U.A., Erlyane, A. and Wartini, T., 1992. *Paririmbun Sunda (Jawa Barat)*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Tuan, Yi-Fu, 1974, *Topophilia: A Study of Environmental Perception, Attitudes and Values*, Prentice Hall, Inc., New Jersey.
- Tuan, Yi-Fu, 1979, *Space and Place*, Edward Arnold Publisher, Ltd., London.
- Wikantiyoso, R. (1997) 'Konsep Pengembangan: Transformasi Pola Tata Ruang Tradisional Studi Kasus: Permukiman Tradisional Jawa di Kotagede Yogyakarta-Indonesia', *Science*, 37, pp. 25-33.